

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KINERJA PEMERINTAH
TERHADAP KEPUASAN PEDAGANG DI PASAR PADANG SELASA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Dalam menempuh derajat sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik



Oleh

Dimas Dewantara

07011382025242

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kinerja Pemerintah Terhadap Kepuasan
Pedagang Pasar Padang Selasa**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

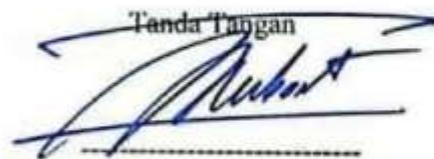
Dimas Dewantara

07011382025242

Pembimbing I

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Tanda Tangan


Tanggal

11 Februari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kinerja Pemerintah Terhadap
Kepuasan Pedagang Di Pasar Padang Selasa**

Skripsi

Oleh :

Dimas Dewantara

07011382025242

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26-06-2025**

Pembimbing :

1 Dr.M.Nur Budiyanto,S.Sos.,MPA
196911101994011001

Tanda Tangan

Penguji :

1. Dr.Alamsyah S.IP.,M.Si
197808182009121003

2. Annada Nasyaya S.IP.,M.Si
198809062019032016

Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Dewantara

NIM : 07011382025242

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 November 2000

Program Studi/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Administrasi Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kinerja Pemerintah Terhadap Kepuasan Pedagang Pasar Padang Selasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali dengan yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Dimas Dewantara
NIM. 07011382025242

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, Minta tolonglah kepada Allah,dan jangan malas [patah semangat],”
(HR.Muslim, no.2664).**

**“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,”
(QS.Asy-Syarh [94]:5-6).**

“Enjoy,aman,pasti”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

-Papaku, Armendi dan Mamaku,Kuniawati

-Kakakku, Daniel Dirgala

-Ayukku Meta Dwi Lingga Sari

-Pacarku (TTM) Dini Anjline

-Kucingku Cibo

-Teman- teman Ilmu Administrasi Publik 2020

-Almamater Universitas Sriwijaya menjadi kebangganku

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Pengaruh lingkungan kerja dan kinerja pemerintah terhadap kepuasan pedagang pasar padang selasa di kota Palembang" yang membahas bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan pedagang yang dilakukan oleh kinerja pemerintah baik secara fisik dan non fisik berdasarkan konsep teori nitisemito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khususnya pedagang pasar yang ada di lingkungan kerja mereka apakah mereka merasa nyaman dengan aktivitas mereka sehari-hari dalam melayani konsumen tawar menawar/tawar menawar barang, yang diibaratkan pelanggan itu adalah raja kita jadi bagaimana mereka datang ke pasar dengan kondisi pasar yang rapi,bersih,aman dan nyaman. Maka dari itu kinerja pemerintah harus melayani dan mendengarkan sekaligus menindaklanjuti keluh kesan pedagang yang berjualan di pasar padang selasa di kota Palembang demi mencapai dan mencukupi kebutuhan bersama-sama.

Kata kunci: Lingkungan kerja,Kinerja pemerintah,Pedagang pasar,Nitisemito

Pembimbing 1



Dr.M. Nur Budiyanto,S.Sos.,MPA

NIP. 196911101994011001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr.M. Nur Budiyanto,S.Sos.,MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

this research is entitled "The influence of the work environment and government performance on the satisfaction of traders at Padang Tuesday Market in Palembang City" which discusses how the influence of the work environment on trader satisfaction is carried out by government performance both physically and non-physically based on the concept of Nitisemito's theory. This study aims to find out, in particular, market traders in their work environment whether they feel comfortable with their daily activities in serving consumers, bargaining/bargaining for goods, which is likened to the customer being our king, so how do they come to the market with market conditions that are neat, clean, safe and comfortable. Therefore, the government's performance must serve and listen as well as follow up on the complaints and impressions of traders who sell at the Padang Tuesday market in Palembang city in order to achieve and fulfill shared needs.

Keywords: *Work environment, Government performance, Market traders, Nitisemito*

Advisor 1



Dr.M. Nur Budiyanoto,S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

Head of Communication Departement



Dr.M.Nur Budiyanoto,S.Sos.,MPA

NIP.196911101994011001

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Nikmat sehat, kekuatan, dan ketabahan yang diberikan-Nya telah memungkinkan saya untuk melewati setiap tantangan dalam proses penyusunan karya ini.

Dalam perjalanan menuntut ilmu, kita sering dihadapkan pada ujian yang menguji tekad dan semangat kita. Skripsi ini bukan hanya sekedar syarat kelulusan, tetapi juga bukti nyata dari perjuangan, dedikasi, dan kegigihan dalam mengejar impian yang diridhoi-Nya.

Setiap halaman dalam karya ini mewakili jam-jam panjang penelitian, analisis mendalam, dan pemikiran kritis. Namun lebih dari itu, skripsi ini adalah cerminan dari perjalanan pribadi saya dalam menemukan *passion* dan mengasah potensi diri yang telah Allah anugerahkan.

Akhir tutur kata, izinkan saya mengutip firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Insyirah Ayat 1-8 “Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu?”, dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberikan punggungmu? Dan kami tinggakan bagimu sebutan (nama)mu, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap. Selamat membaca, dan semoga anda menemukan inspirasi serta keberkahan dalam halaman- halaman berikutnya.

Palembang, 15 Mei 2024

Peneliti,

Dimas Dewantara
NIM. 07011382025242

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 <i>State of The Art</i>	14
2.2 Pelayanan Publik	14
2.3 Manajemen publik	17
2.4 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Penelitian Terdahulu	28
2.5 Model Konsep dan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Lokus Penelitian	34
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Definisi Konsep.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum	44
4.2 Tugas dan Fungsi Perumda Pasar Daerah Jaya Kota Palembang	45
4.3 Data Primer	46
4.4 Uji Instrumen Data	50
4.5 Deskripsi responden terhadap variabel penelitian	54
4.6 Analisa deskriptif variabel lingkungan kerja (X1), kinerja pemerintah (X2), kepuasan pedagang (Y)	55
4.7 Uji Asumsi Klasik	61
4.8 Uji Hipotesis	64
4.9 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72

5.2 Saran	73
LAMPIRAN	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Pedagang Pasar Padang Selasa	40
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2.2 Tabel Konsep	44
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	45
Tabel 3.2 Nilai skala likert	46
Tabel 4.1 Data Primer	48
Tabel 4.1 Data Primer	49
Tabel 4.1 Data Primer	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.6 Gambaran Profil Responden Penelitian.....	60
Tabel 4.7 Nilai Interval	61
Tabel 4.8 Distribusi respon tentang variabel, lingkungan kerja (X1).....	62
Tabel 4.9 Kategori Jawaban Responden	63
Tabel 4.10 Distribusi respon tentang variabel kinerja pemerintah (X2)	65
Tabel 4.11 Kategori Jawaban Responden	67
Tabel 4.12 Distribusi respon tentang variabel kepuasan pedagang (Y).....	68
Tabel 4.13 Kategori Jawaban Responden.....	69
Tabel 4.14 Tabel Kolmogorov	70
Tabel 4.15 Tabel Kolmogorov	71
Tabel 4.16 Tabel Koefisien Determinasi	72
Tabel 4.17 Uji T	73
Tabel 4.18 Uji F	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peneliti Bersama Pedagang	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pengurus Pasar Padang Selasa	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 4.1 Grafik Histogram	61
Gambar 4.2 Normal Probability Plot.....	62
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap warga Indonesia mempunyai hak dan kewajiban dalam mendapatkan kesejahteraan dimana pun kita berada, terutama dalam hal tawar-menawar dalam jual beli barang apapun itu. Bidang barang dan jasa adalah salah satu memenuhi kebutuhan hidup baik secara jasmani maupun rohani. Untuk memenuhi jaminan kesehatan masyarakat yang merupakan modal bagi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial pemerintah harus membangun sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.

Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan transaksi barang atau jasa, proses di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan transaksi dan menentukan harga. Sebuah kelompok orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan keinginan untuk berbelanja. Situasi di mana pembeli dan penjual mencapai kesepakatan tentang harga dan kuantitas barang (Kotler, 2020).

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian badan jalan. Selanjutnya pengelompokkan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen (Yuliani, 2023).

Jika dibandingkan dengan pasar kontemporer, kelemahan terbesar pasar tradisional adalah faktor-faktor berikut yaitu desain dan tampilan pasar,

atmosfir, tata ruang, tata letak, keragaman dan kualitas produk, promosi pengeluaran, jam operasional pasar yang terbatas, dan optimalisasi ruang jual.

Pasar Padang Selasa mempunyai potensi yang besar sebagai elemen pembentuk kota yang memberikan citra tertentu pada Kota Palembang ditambah dengan bentuk sistem strukturnya yang khas menjadikannya salah satu ciri kota Palembang. Sehingga dengan mempertahankan keberadaannya, Pasar Padang Selasa diharapkan dapat menampilkan diri menjadi salah satu ciri kota secara sempurna.

Pasar Padang Selasa merupakan salah satu pasar yang terdapat di Kota Palembang, didirikan pada tahun 1998. Masyarakat Kota Palembang dan daerah sekitarnya pasti telah mengenal Pasar Padang Selasa walaupun belum pernah pergi ke sana tetapi setidaknya pernah lewat atau mendengar dari orang lain.

Permenaker No. 5 Tahun 2018 adalah untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman termasuk kualitas udara dalam ruangan yaitu pasar yang merupakan salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjualan, karena di pasar banyak para konsumen berdatangan.

Menurut Siagian (2004) lingkungan kerja merupakan sesuatu yang meliputi kondisi fisik dan sosial, untuk kondisi fisik seperti lokasi, ruang kerja, ruang alat kerja, dan jenis pekerjaan. Sedangkan sosial seperti budaya perusahaan, pimpinan, mitra kerja, anak buah, pihak luar perusahaan, kebijakan, dan peraturan.

Pengertian pasar menurut Peraturan Menteri Perdagangan No. 53

Tahun 2008 yaitu pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 yaitu pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya, masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil jual beli dagangan melalui tawar menawar. Disempurnakan dalam penjelasan 12 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan, terminologi “pasar tradisional” beralih menjadi “pasar rakyat”.

Perusahaan Daerah Pasar Jaya memiliki dua landasan hukum utama yaitu Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Pasar Jaya dan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2009 tentang Pengelolaan Area Pasar. Tugas dan fungsi Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan perawatan area pasar.
2. Penyediaan, pemeliharaan dan perawatan sarana, dan kelengkapan area pasar.
3. Pengendalian keamanan dan ketertiban dalam area pasar.

Secara universal pelayanan pasar harus sangat diperhatikan dalam hal segi jual beli barang, lingkungan kerja, kinerja pemerintah agar semua pekerjaan berjalan dengan sebagaimana semestinya. Menurut Sedarmayanti,

dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Jadi, dengan pemilihan lokasi dan sekaligus pembangunan sangat penting memengaruhi tempat para konsumen dan pedagang untuk jual beli tawar menawar agar berjalan dengan lancar kondusif supaya tidak terjadi suatu hal pada saat sedang berjalan berlangsungnya tawar menawar.

Pasar Tradisional Kota Palembang dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang yang dimana salah satu usaha milik pemerintah Kota Palembang dimana bergerak di bidang perpasaran berdasarkan peraturan Daerah No. 06 tahun 2005. Tugas pokok mereka menyediakan sarana prasarana agar pelanggan dan para pedagang merasa puas dan berhasil mencapai tujuan mereka masing-masing.

Pasar Padang Selasa terletak di daerah Bukit Lama yang secara geografis berada di 5 persimpangan, pasar ini terkenal jualan sembako karena pasar ini ada juga orang *chinese* yang berjualan makanan sembako, dan orang pribumi berjualan makanan seperti model Dowa, martabak, roti, dan nasi goreng. Pasar ini memiliki 80 kios dan 30 los. Ada sekitar 114 pedagang yang berjualan di pasar ini. Pasar Padang Selasa juga memiliki luas 180 m² halaman parkir guna menampung kendaraan pengunjung yang berbelanja di pasar ini.

Keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung sangatlah penting agar mereka pada saat berbelanja tidak merasa takut akan kehilangan barang belanjaan mereka terutama di area parkir Pasar Padang Selasa setiap malam selalu ditunggu para petugas penjaga malam karena pada malam hari ada yang berjualan di sekitar area Pasar Padang Selasa.

Lingkungan kerja merupakan hal yang nyata pagi antara pedagang dan konsumen di lapangan. Bisa mempengaruhi tawar menawar antara penjual dan pembeli untuk mencapai suatu keberhasilan dalam menawarkan barang, diberikan oleh perusahaan kepada segmen pasar yang disetujui, serta karakteristik jasa yang dimiliki (Lupioyadi, 2018).

Gambar 1.1 Peneliti bersama pedagang

Sumber: Diolah Penulis



Pada gambar ini peneliti sedang berkomunikasi dengan salah satu pedagang Pasar Padang Selasa mengenai lingkungan kerja yang merupakan bagian komponen yang sangat penting di dalam karyawan melakukan aktivitas bekerja. Sebagai peneliti kita harus meminimilisir setiap sudut lingkungan kerja di Pasar Padang Selasa agar bisa mengkonduisikan lingkungan kerja agar nyaman pada saat pembeli berdatangan ke Pasar Padang Selasa.

Menurut Aditama (2023) pemerintah harus menjalankan kualitas pelayanan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penjual dan pembeli di lapangan agar menjadi suatu mencapai keberhasilan muncul energi positif antar kedua belah pihak. Kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki sangatlah penting dilihat dari pengalaman, selain itu sumber daya

agar dapat mendongkrak suatu kepercayaan kuat terhadap pasar lain harus dijadikan contoh apabila dimana seorang bekerja, metode kerja itu akan mengikut dalam hal lain juga seperti fasilitas mumpuni, *suportive leadership*, bonus, prioritas lingkungan kerja dan sistem bisa dijalankan secara perseorang maupun kelompok dari suatu pengaturan kerja tugas masing masing.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu bangunan tempat kerja, ruang kerja yang lega, dan ventilasi pertukaran udara yang baik. Melalui peranan manusia tersebut, Pasar Padang Selasa ini memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Mereka menjual telur, pasar ini terkenal dengan pembuatan tahu karena disana banyak produksi tahu di setiap minggunya yang diolah sendiri dimana ini merupakan aset ciri khas pasar ini sendiri sangat berbeda dengan pasar yang lain (Nabila Ika Jayanti (2022)

Dalam meningkatkan kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa, kinerja pemerintah harus lebih matang lagi menggerakkan pemanfaatan bidang perpasaran, perlu mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan pasarpasar milik Pemerintah Kota. Pengurusan dan pengelolaan pasar yang selama ini dilaksanakan oleh Dinas Pasar dirasakan perlu dikelola secara lebih efektif dan profesional dengan membentuk perusahaan daerah, maka Pemerintah Kota menetapkan Peraturan Daerah Kota Palembang No.6 Tahun 2005.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional, kriteria pasar tradisional adalah:

1. Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan/atau dikelola oleh pemerintah daerah
2. Transaksi yang dilakukan adalah tawar menawar untuk menjalin hubungan sosial antar pelaku pasar

3. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama
4. Sebagaimana besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan baku lokal yang berarti sebagaimana besar sumber barang dan jasa harus didapat dari hasil sumber daya daerah tersebut.

Meski Pasar Padang Selasa juga terdapat sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli dan menjual sumber daya lokal, pasar ini belum memenuhi standar operasional dan prosedur sebagaimana dimaksud pada pasal 6 ayat (1), seperti kebersihan dan penanganan sampah, sistem perpajakan, sistem retribusi dan sistem keamanan namun, Pasar Padang Selasa memiliki potensi pada beberapa kriteria seperti bahan baku lokal seperti tahu paling terkenal di pasar ini, yang dijual di Pasar Padang Selasa sebagaimana besar merupakan hasil bumi dari Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Kategori Pedagang Pasar Padang Selasa

Sumber: Diolah Peneliti

No	Kategori Usia	Jumlah Pedagang
1.	Remaja (10-19 tahun)	23
2.	Dewasa (20-44)	60
3.	Lansia (>45)	40
Jumlah		123

Dimulai dari sinilah menurut Yana Diana (2019) kepuasan pelanggan bergantung dengan bagaimana perusahaan tersebut memberikan pelayanan. Langkah bijaksana dalam menghadapi situasi ini adalah, tidak panik, tidak buru-buru menanggapi, tidak menyepelkan, memposisikan sebagai pendengar yang baik, serta segera mengambil tindakan yang benar dengan melakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan cara inilah, penjual atau pedagang akan mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan. Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Jadi dari hasil penelitian lingkungan kerja kinerja pemerintah terhadap kepuasan para pedagang di Pasar Padang Selasa itu diartikan sebagai sebuah proses dimana antara pemerintah, pengurus pasar itu berkolaborasi untuk mendirikan kalangan di sekitar Pasar Padang Selasa agar terlihat menampak bagus dan istimewa karena ini terkait menyangkut kepentingan bersama dan mencapai tujuan bersama. Mengapa demikian karena Pasar Padang Selasa banyak yang mengelolanya yaitu pengurus pasar itu sendiri yaitu Dinas Kebersihan Kota dan Lingkungan Hidup dan Perumada Pasar Jaya Palembang.

Kinerja pemerintah terhadap lingkungan kerja pedagang Pasar Padang Selasa merupakan suatu pengaturan kerja sama yang diformalkan antara organisasi-organisasi yang secara legal memiliki otonominya sendiri, namun di sisi lain mereka juga terlibat dalam tindakan kolektif yang terkoordinasikan dan berkelanjutan untuk mencapai hasil yang tidak dapat dilakukannya sendiri serta proses kolektif yang sederajat dimana setiap pemangku kepentingan di dalamnya memiliki kewenangan substantif yaitu wewenang terkandung dalam peraturan perundang undangan untuk memutuskan ditolak atau disetujuinya dan pengambilan keputusan yang sangat fatal.

Mengapa demikian karena terkait penjelasan di atas mereka pemerintah saling berkesinambungan atau disebut saling membutuhkan sama lain mereka tidak bisa hanya satu orang menyangkut pasti banyak orang yang ikut terlibat dalam melakukan semua urusan dan masalah dalam hal apapun, terutama dalam pengelolaan Pasar Padang Selasa. Maka dari itu menyoroti bagaimana para pemangku kepentingan dengan kepentingan, kekuatan, dan

kelemahan yang berbeda, saling terlibat dalam pencapaian visi dan tujuan bersama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana Diana (2019), Nabila Ika Jayanti (2022), Sri Utami (2022), Nordiawan (2020), Suryoro (2021). Yang menunjukkan bahwa kinerja pemerintah sangat berpengaruh pada lingkungan kerja terhadap kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang, **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kinerja Pemerintah Terhadap Kepuasan Pedagang Pasar Padang Selasa.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tentang realitas yang terjadi pada proses kinerja pemerintah pasar tradisional di atas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang lingkungan kerja pedagang Pasar Padang Selasa. Pertanyaan penelitian yang dijawab difokuskan pada tiga hal yaitu:

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh kinerja pemerintah secara parsial terhadap kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa?
- 1.2.3 Apakah ada pengaruh lingkungan kerja dan kinerja pemerintah secara bersama-sama terhadap kepuasan Pasar Padang Selasa?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh kinerja pemerintah secara parsial terhadap kepuasan pedagang Pasar Padang Selasa.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kinerja pemerintah secara bersama-sama terhadap kepuasan Pasar Padang Selasa.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat akademis

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat menjadi dorongan bagi para peneliti lain untuk ikut melanjutkan dan mengembangkan hasil penelitian ini.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan dan masukan kepada para pelaku sektor formal (pedagang) khususnya Pasar Padang Selasa Palembang dan Pemerintah Kota Palembang terhadap resistensi pedagang atas Pasar Padang Selasa. Penelitian ini bisa dijadikan pengetahuan dan rujukan dalam rangka memberikan sekaligus masukan dan bahan evaluasi pemahaman pada masyarakat luas akan realitas.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. 2006. *Dinamika Reformasi dan revitalisasi Administrasi Publik di Indonesia*. Jakarta: Suara Bebas.
- Adam Kuper & Jessica Kuper, *Ensiklopedia Ilmu-Ilmu Sosial*, Edisi Ke dua.
- Albrow, Martin. 1996. *Birokrasi: Terjemahan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Ali Mufiz. 2004. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Alih Bahasa: Kirbandoko, Jakarta: Binapura Aksara.
- Allan, J. 1997. *Menangani Masalah Manusia di dalam Organisasi*.
- Badjuri, H. Abdulkahar & Teguh Yuwono, 2003. *Kebijakan Publik: Konsep dan Strategi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cahyanti. 2024. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Uptd Pasar Galiran Kabupaten Klungkung*. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2024.
- Dianty, Tria. 2020. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Imran, Imran, and Mega Putri. 2015. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bukittinggi*. *Jurnal Ekonomi* 18.2 (2015): 258-277.
- Irfan, Andi. 2016. *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan pada Pasar Senggol Panam Pekanbaru*.

Irfan, Andi. 2016. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan pada Pasar Senggol Panam Pekanbaru.

Lexy J Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya

Sari, Komang Ade Yunita, Wayan Gede Supartha, and I. Gede Riana. 2017. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional (Studi di Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar). E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.1 (2017): 1-28.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sunarno, Sunarno. 2021. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Bekasi Barat. Kinerja 3.02 (2021): 230-244.

Wibawa, I. 2024. Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Pedagang Pasar Kamboja Pasar Kreneng. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar.